

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan penelitian ini:

1. Kelangsungan hidup dengan perlakuan pemberian dosis serbuk daun kayu manis yang berbeda pada pakan pellet terapung F999 pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) berpengaruh nyata dan didapatkan kelangsungan hidup (Survival Rate) terbaik pada perlakuan A dosis 0,25%/kg pakan sebesar $63,3\% \pm 5,77$.
2. Pertumbuhan dengan perlakuan pemberian dosis yang berbeda pada pakan pellet terapung F999 pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) berpengaruh nyata dan di dapatkan pertumbuhan mutlak yang terbaik pada perlakuan A dosis 0,25%/kg pakan sebesar $73,59 \pm 22,37$ g, sedangkan laju pertumbuhan spesifik yang terbaik pada perlakuan A dosis 0,25%/kg pakan sebesar 2,26 g.
3. Kisaran kualitas air pada penelitian ini masih masuk dalam kondisi yang layak yaitu dengan suhu 26,9-31,97°C, pH 8,8-9,4 dan DO 4,8 - 6,37 mg/l (ppm).

5.2 Saran

Perlakuan dalam penelitian ini untuk apakah pemberian serbuk daun kayu manis dengan dosis yang berbeda pada pakan pellet terapung dengan protein 38% berpengaruh terhadap pertumbuhan mutlak, laju pertumbuhan spesifik ataupun kelangsungan hidup. Para pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) diharapkan dapat menerapkan penambahan serbuk daun kayu manis (*Cinnomamum burmanii*) dengan dosis terbaik yang didapatkan dengan dosis perlakuan A yaitu dosis 0,25%/kg pakan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Persiapan air minimal 1 minggu sebelum kedatangan bibit ikan nila dalam tendon sehingga dapat dipakai kapan pun ketika benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) sudah siap untuk di masukkan di aquarium atau dalam proses pergantian air akuarium yang dilakukan setiap 10 hari selama masa penelitian.